

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia di suatu perusahaan saat ini semakin diperhatikan, dalam setiap kegiatan yang diarahkan untuk pencapaian tujuan dari perusahaan. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi adalah orang-orang yang memberikan tenaga, bakat dan kreatifitas mereka kepada organisasi. Kualitas sumber daya manusia sebagai tenaga kerja merupakan modal dasar dalam masa pembangunan. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Manusia sebagai tenaga kerja atau pegawai merupakan sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan karena mereka mempunyai bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Sehubungan dengan mencapai tujuan perusahaan, maka setiap atasan dituntut harus selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan terutama dalam penempatan pegawai dan pemberian beban kerja. Pegawai mempunyai peran yang utama dalam setiap kegiatan organisasi. Tujuan organisasi lebih mudah tercapai apabila pegawai di tempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Perusahaan yang menjalankan usaha di bidang jasa diperlukan beban kerja yang sesuai, sangatlah diharapkan oleh perusahaan tersebut. Semakin banyak karyawan yang mempunyai beban kerja yang sesuai, maka produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global. Pegawai

dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

Objek penelitian dilakukan di PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area, perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa konstruksi pembangunan yang sudah menyebar hampir di seluruh Indonesia, dan salah satu kantor proyeknya berada di Desa Roomo, Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur. Menurut Hartatik (2014) Penempatan kerja adalah informasi analisis jabatan pekerjaan yang digunakan untuk para pegawai pada pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan mereka agar bekerja secara efektif.

**Tabel 1.1 Data Penempatan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Bidang Pekerjaan	Tingkat Pendidikan Pegawai			Total	%
		SLTA	D3	S1		
1	Electrical	34	1		35	34%
2	Mechanical	27	1		28	27%
3	Instrumen	20		2	22	21%
4	Civil Work	7	5		12	12%
5	Security safety man	3		2	5	5%
	Total	91	7	4	102	

*Sumber: PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area (Periode 2020-2021)*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui tingkat pendidikan pegawai paling banyak adalah pegawai dengan lulusan SMA, dan berdasarkan wawancara dengan HRD begitupun narasumber di PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area terdapat adanya ketidaksesuaian antara keahlian pegawai dengan penempatan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan mengakibatkan tidak terselesaikannya proyek dengan tepat waktu dan akan menghambat

pencapaian tujuan suatu proyek.

PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan memiliki banyak proyek. Penempatan pegawai tersebut dibagi sesuai dengan keahliannya masing-masing, namun masih terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian pada penempatan bidang kerja pegawai tersebut, sehingga tidak semua pegawai menguasai keahliannya dalam mengerjakan proyek pembangunan.

**Tabel 1.2 Data Absensi pegawai**

Tahun	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Karyawan	Absensi					%
			Sakit	Izin	Cuti	Alpha	Jumlah	
2020	312	102	27	16	19	11	73	23
2021	312	102	32	29	26	29	106	33

*Sumber: PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area (Periode 2020-2021)*

Bedasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa adanya peningkatan absensi dari tahun 2020-2021. Apabila salah satu pegawai tidak masuk kerja, terpaksa pegawai lain yang akan menggantikan pekerjaannya meskipun belum tentu pegawai tersebut bisa atau tidak melakukannya. Hal tersebut membuat pegawai sering tidak masuk bekerja dan mengakibatkan peningkatan ketidakhadiran pegawai di PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area. Tingkat absensi yang naik dikarenakan tidak sesuai nya kualifikasi penempatan pegawai akan menimbulkan beban kerja berlebih sehingga pegawai sering tidak masuk bekerja tanpa keterangan, sedangkan proyek yang berjalan harus tetap terlaksana dan juga harus diselesaikan sesuai pada waktunya.

Menurut Monika (2018) Beban kerja adalah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tugas dari suatu pekerjaan atau suatu kelompok jabatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Indikator beban kerja dapat diukur dengan target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, sikap penempatan kerja (Putra, 2015). Hasil pekerjaan yang maksimal dapat mengukur seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Keahlian pegawai di latarbelakangi oleh penempatan pegawai dan beban kerja yang di emban oleh pegawai (Sinambela, 2017).

Saat ini PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area sedang mengalami masalah pada bagian sumber daya manusia, yaitu terjadinya penurunan kinerja karyawan. Hal ini diindikasi dengan tidak tercapainya target yang ditetapkan perusahaan.

**Tabel 1.3 Data pencapaian proyek masuk**

<b>Tahun</b>	<b>Total Proyek</b>	<b>Realisasi Proyek</b>	<b>Presentase (%) Target</b>
2020	26 Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 24 Finishing</li> <li>• 2 Preparation &amp; Unloading</li> </ul>	80%
2021-Sekarang	18 Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 9 Finishing</li> <li>• 2 Preparation &amp; Unloading</li> <li>• 7 Keterlambatan Material</li> </ul>	50%

Sumber: PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area

Bedasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa realisasi proyek yang dijalankan tidak selesai tepat waktu, dan tidak bisa mencapai target perusahaan. Hal ini menunjukkan tingkat kinerja karyawan yang rendah di PT

Wasa Mitra Engineering Surabaya Area. Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2011).

Dari fenomena yang terjadi dan dikaitkan dengan variabel yang digunakan yaitu penempatan pegawai dan beban kerja maka peneliti menduga bahwa kinerja pegawai di PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area menurun karena kurangnya ketelitian dalam menempatkan pegawai sehingga menimbulkan beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan pegawai yang akan menyebabkan terhambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti ingin mengkaji dan menganalisa kembali faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dengan judul **"Pengaruh Penempatan Kerja Pegawai dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penempatan kerja pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area?

2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penempatan kerja pegawai terhadap kinerja pegawai di PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai di PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area..

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia tentang penempatan kerja pegawai dan beban kerja di PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area untuk meningkatkan kinerja pegawai.

#### **1.4.1 Bagi Perusahaan**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian di PT. Wasa Mitra Engineering Surabaya Area dengan topik yang serupa yaitu penempatan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai.

3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengurangi permasalahan yang terjadi pada PT Wasa Mitra Engineering Surabaya Area

#### **1.4..2 Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Peneliti dapat mempelajari variabel yang terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan kinerja pegawai.